

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia menjadi kunci utama dalam sebuah perusahaan. Tanpa adanya manusia, tidak mungkin sebuah perusahaan bisa dibentuk dan dijalankan untuk mencapai tujuannya. Dalam sebuah perusahaan akan dibentuk beberapa departemen dan tiap-tiap departemen memiliki tanggung jawab yang berbeda. Dalam manajemen, fungsi sumber daya manusia adalah merekrut, melatih dan mengembangkan, serta memotivasi pekerja sehingga karyawan memiliki kinerja yang baik. Sumber daya tersebut harus dibina, dipelihara dan dikembangkan agar menjadi sumber daya yang berkualitas, dengan kualitasnya sumber daya manusia diharapkan Prestasi kerja akan meningkat.

Prestasi kerja pegawai adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya. Menurut Suyadi dalam (K. Kerja et al., 2016) prestasi kerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang di suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Sikula dalam (Koni, 2018) tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Sekalipun tingkat motivasi pegawai yang dimiliki oleh sebuah instansi rata-rata tinggi, sering mengikuti pelatihan, serta

memiliki pengalaman kerja yang memadai tetapi bila tidak ditunjang dengan tingkat pendidikan pada akhirnya kinerja maksimal akan sulit diwujudkan.

Menurut (Sunarsi et al., 2018) Komunikasi Organisasi dapat diartikan sebagai pertunjukan dari penafsiran pesan diantara unit – unit Komunikasi Organisasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.

Menurut (Yenti, 2019), bahwa semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Semangat kerja merupakan keadaan yang harus ada bila aktivitas atau proses kerja ingin berjalan lancar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Kahpi et al., 2020) yang berjudul Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Di PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi Dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja.

Berdasarkan penelitian (Wandi et al., 2019) yang berjudul Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan penelitian (Susilowati & Nuswantoro, 2019) yang berjudul Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Karyawan PT. Parsintauli Karya Perkasa Rayon Boja). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi, Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian (Jurnal, 2019) yang berjudul Pengaruh Disiplin Kerja, Semangat Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Dprd Kabupaten Buton Utara. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja, Semangat Kerja Dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan penelitian (A.M. Мамонтов, 2019) yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Hasura Mitra Gemilang Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Tabel 1.1
Absensi Pegawai Kantor Koperasi Benteng Kurung Tahun 2020

Bulan	Jumlah Karyawan	Keterangan				
		Hadir Tepat Waktu	Terlambat	Alpha	Izin	Sakit
Januari	37	30	5	-	2	-
Februari	37	25	8	-	2	2
Maret	37	35	2	-	-	-
April	37	36	1	-	-	-
Mei	37	32	3	-	2	-
Juni	37	30	4	-	3	-
Juli	37	32	3	-	1	1
Agustus	37	32	2	-	2	1
September	37	36	1	-	-	-
Oktober	37	30	5	-	1	1
November	37	31	4	-	2	-
Desember	37	28	6	-	2	1

Sumber: Kantor Koperasi Benteng Kurung

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran tepat waktu pegawai cukup tinggi tetapi data pegawai yang terlambat selalu berfluktuasi yang cenderung meningkat dari bulan januari sampai Desember. Walaupun alasan keterlambatan tersebut berbeda- beda. Hal ini disebabkan karena kurangnya semangat kerja yang diterima oleh pegawai terhadap perusahaan sehingga mereka tidak mendapatkan apresiasi oleh perusahaan. Hal ini akan pengaruh pada prestasi kerja pegawai Kantor Koperasi Benteng Kurung yang tidak maksimal karena pada saat pegawai terlambat datang untuk bekerja ke kantor maka pekerjaan dan tanggung jawabnya akan tertunda prestasi kerja yang kurang maksimal akan menyebabkan kerugian besar bagi Kantor Koperasi Benteng Kurung.

Beberapa faktor penyebab lainnya yang mempengaruhi turunnya prestasi kerja pegawai seperti buruknya tingkat pendidikan dan Komunikasi Organisasi yang dilakukan karyawan yang berdampak pada keterampilan teknis dan kepercayaan karyawan dalam menangani nasabah sehingga membuat nasabah merasa tidak puas dan kurang percaya akan penanganan prestasi kerja pegawai sehingga nasabah lebih memilih untuk menggunakan jasa bank lain dibandingkan Kantor Koperasi Benteng Kurung dan faktor lainnya berupa rendahnya semangat kerja karyawan dan pasien yang mempengaruhi prestasi kerja sehingga kurangnya semangat kerja pegawai dan berdampak kepada nasabah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memerlukan penelitian lebih lanjut pada Kantor Koperasi Benteng Kurung dengan memberi judul: **“Pengaruh Tingkat pendidikan dan Komunikasi Terhadap Prestasi kerja pegawai Pada**

Kantor Koperasi Benteng Kurung Melalui Semangat kerja Sebagai Variabel Intervening”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan keterangan yang telah di kembangkan maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pendidikan pegawai Kantor Koperasi Benteng Kurung.
2. Kurangnya Komunikasi Organisasi yang dilakukan pegawai Kantor Koperasi Benteng Kurung.
3. Minimnya semangat kerja atau dorongan dari perusahaan atau dari pihak Kantor Koperasi Benteng Kurung.
4. Kurangnya rasa tanggung jawab pada diri karyawan Kantor Koperasi Benteng Kurung.
5. Rendahnya kesadaran karyawan tentang kondisi di Kantor Koperasi Benteng Kurung.
6. Masih adanya penerimaan karyawan yang tamatan atau lulusan SMP dan SMA.
7. Prestasi kerja pegawai kurang optimal dilihat dari kurang profesionalnya karyawan dalam melaksanakan tugasnya, Seperti karyawan yang masih memiliki pendidikan SMA dan SMP.
8. Masih adanya pegawai yang tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Disini pegawai lalai dalam melaksanakan tugasnya sehingga terjadinya keterlambatan.

9. Kurangnya kerja sama antara anggota organisasi, disini pegawai antara organisasi kurang kompak dalam melaksanakan tugas atau kurang peduli antar sesama anggota organisasi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi hanya membatasi permasalahan pada hal-hal yang berkenaan dengan prestasi kerja pegawai. Agar pembahasan yang dilakukan tidak keluar dari sasaran yang di harapkan maka penulis hanya membatasi masalah sebagai variabel bebas yaitu tingkat pendidikan dan Komunikasi Organisasi dan sebagai variabel intervening adalah semangat kerja dan variabel terikat yaitu prestasi kerja pegawai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap semangat kerja pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.?
2. Apakah Komunikasi berpengaruh terhadap semangat kerja pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.?
4. Apakah Komunikasi berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.?
5. Apakah semangat kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.?

6. Apakah tingkat pendidikan di intervening oleh semangat kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.?
7. Apakah Komunikasi di intervening oleh semangat kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap semangat kerja pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap semangat kerja pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.
4. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.
5. Untuk mengetahui pengaruh semangat kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.
6. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan di intervening oleh semangat kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.

7. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi di intervening oleh semangat kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini untuk penulis adalah Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisa pengaruh tingkat pendidikan dan Komunikasi terhadap prestasi kerja pegawai melalui semangat kerja sebagai variabel intervening pada Kantor Koperasi Benteng Kurung.

2. Bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK Padang”

Sebagai salah satu referensi bahan kajian dalam pengembangan pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan atau Instansi Pemerintah

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada Kantor Koperasi Benteng Kurung yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, Komunikasi dan semangat kerja bagi karyawan agar mereka dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja dengan tujuan untuk dapat tercapainya tujuan organisasi seperti yang diinginkan.